



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2022**



**DINAS PARIWISATA, PEMUDA  
DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah - Nya, akhirnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini berpedoman pada :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sisten akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja, yang disusun dalam rangka untuk meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022 dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing di bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga serta mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun tahun mendatang.

Tasikmalaya, Januari 2023

Kepala Dinas  
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Tasikmalaya,



**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**

NIP. 19660126 198812 1 001

## **EXECUTIVE SUMMARY**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan Eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Disparpora Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

Berikut Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2022 ;

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN KINERJA (%)</b>
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	40,50	42,51	104
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	52,5	55,63	106
Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	120	156	130
Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	34	43,49	127,9

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN KINERJA (%)</b>
Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	50,1	32,18	64,27
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.492.793	726.021	48,63
Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	1,26	1,26	100

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 ini memuat laporan capaian kinerja dari sasaran yang diwujudkan pada tahun 2022. Sasaran dimaksud adalah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026. Renstra tersebut merupakan pedoman perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi tolok ukur kinerja perangkat daerah dalam melaksanakan amanat yang telah diberikan oleh masyarakat Kabupaten Tasikmalaya melalui RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026.

LAKIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 ini memiliki dua fungsi utama. Pertama, sebagai laporan akuntabilitas kinerja yang merupakan sarana bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder terkait. Kedua, LAKIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 merupakan sumber informasi bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam melaksanakan perbaikan

dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 harus dapat memenuhi pengguna baik internal maupun eksternal.

Secara garis besar, LAKIP Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022. Rencana kinerja tahun 2022 dan perjanjian kinerja tahun 2022 sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh program dan kegiatan selama tahun 2022 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan tahun 2022.

Mengacu pada rencana kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022, Dari 7 (tujuh) indikator kinerja utama, terdapat 2 (tiga) indikator yang tidak tercapai dan 5 (lima) indikator sudah sesuai target. Hal ini menggambarkan capaian yang CUKUP dalam pelaksanaan pencapaian kinerja tahun 2022.

Secara menyeluruh, diinformasikan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022 terkategori cukup. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Tasikmalaya harus terus membenahi kinerjanya kendati telah menunjukkan keberhasilan dengan berbagai indikator yang terukur namun tidak berarti tugas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya telah selesai sampai disitu. Masih ada kendala-kendala administrasi dan teknis yang harus terus dicari jalan keluar demi mewujudkan *Good Governance*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Secara teoritis, birokrasi Pemerintahan memiliki tiga fungsi utama, yaitu; Fungsi Pelayanan berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat (public service), Fungsi Pembangunan yang berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang menjalankan salah satu bidang tugas tertentu disektor pembangunan (development function) dan fungsi pemerintahan umum, berhubungan dengan rangkaian kegiatan organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas-tugas pemerintahan umum (regulation and function), termasuk di dalamnya menciptakan dan memelihara ketentraman dan ketertiban.

Ketiga fungsi birokrasi pemerintahan tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah, cakupannya sangat luas yaitu pelayanan yang menghasilkan public good, seperti jalan, jembatan, pasar dan lain lain, dan pelayanan yang menghasilkan peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat (fungsi regulasi), seperti perizinan dan lain-lain. Dengan demikian, terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu unsur pertama, adalah organisasi pemberi (penyelenggara) pelayanan yaitu Pemerintah Daerah, unsur kedua, adalah penerima layanan (pelanggan) yaitu orang atau masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan unsur ketiga, adalah kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah untuk

mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan Kepala Daerah dalam rangka mencapai Misi Daerah secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga sebagaimana Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga serta tugas pembantuan. Dengan demikian Dinas pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan pembangunan dibidang pariwisata pemuda dan olahraga. Dimana kebijakan pembangunan tersebut tetap mengacu dan berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Tasikmalaya dan setiap tahunnya selalu mengikuti serta menyesuaikan dengan kondisi APBD Kabupaten Tasikmalaya.

Untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditentukan sebelumnya, selain itu penyusunan LKIP juga merupakan media untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan selama satu tahun. Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang



Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga;
2. Mendorong Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat

#### **A. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu dari 20 (Dua puluh) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) setingkat Eselon II yang keberadaanya didasarkan kepada Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan

Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.A.1 KEDUDUKAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya paragraf 1 pasal 45 menerangkan bahwa:

1. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
2. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### **1.A.2 TUGAS DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Dalam Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, pada paragraf 3 pasal 47 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagaimana dimaksud dalam pasal 45 ayat (1) mempunyai tugas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga serta tugas pembantuan.

### **1.A.3 FUNGSI DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 pada Paragraf 4 Pasal 48 menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan tugas pokok, sebagaimana dimaksud dalam pasal 47. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **B. STRUKTUR ORGANISASI**

Susunan organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas Dan fungsi Perangkat Daerah pada paragraf 2 pasal 46 terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2) Sub Bagian Keuangan;
  - 3) Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang pariwisata, terdiri atas:
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri atas:

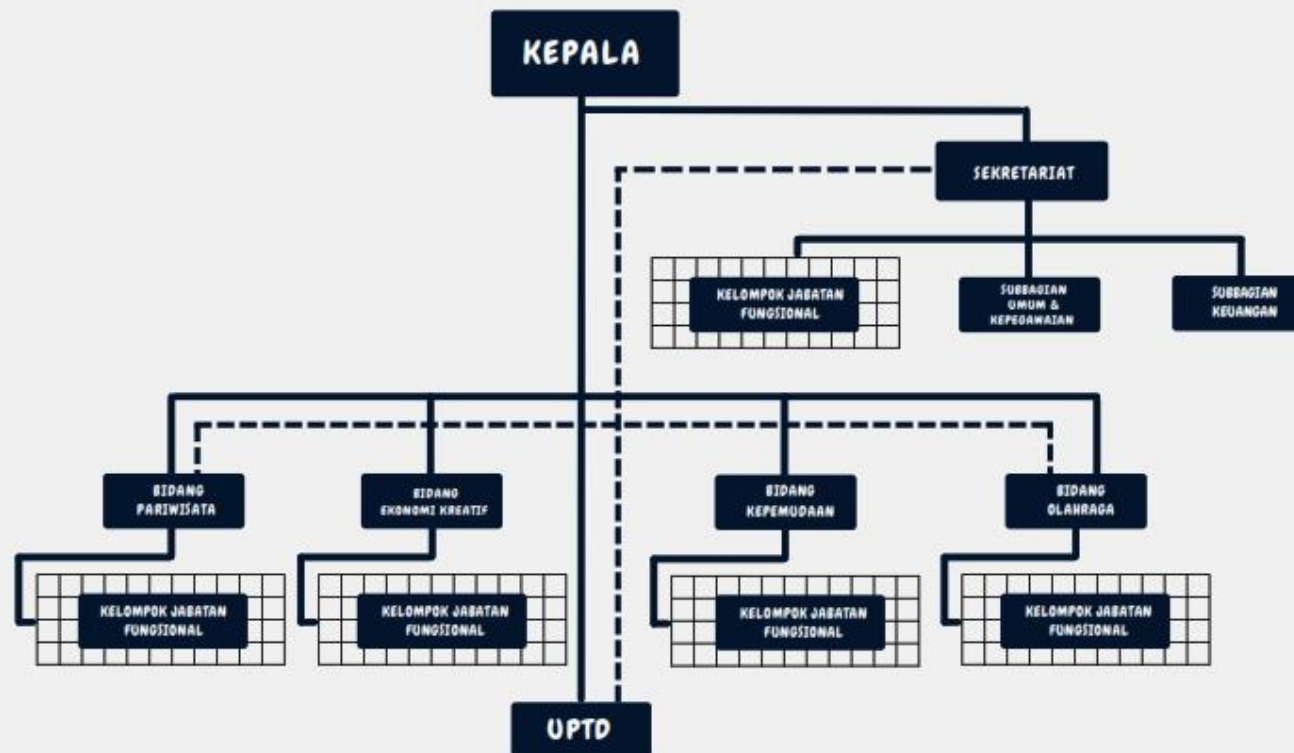
- 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Kepemudaan, terdiri atas:
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Olahraga, terdiri atas:
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai Struktur Organisasi terdiri dari Kepala Dinas dan dibantu Sekretariat dan 4 Bidang serta 3 Sub Bagian, UPT, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tergambar dalam bagan sebagai berikut :

Berdasarkan Perbup Nomor 119 Tahun 2021

## STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TASIKMALAYA



## **C. ASPEK KEPEGAWAIAN DAN SARANA PRASARANA**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana pelayanan serta unit usaha yang masih operasional.

### **1.C.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan perkembangan suatu organisasi. Untuk itu, perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal, maka akan memberikan manfaat bagi suatu organisasi. Berdasarkan pada data per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga keseluruhan berjumlah 46 orang. Dilihat berdasarkan golongan, maka sebagian besar pegawai merupakan pegawai golongan III yakni 30 orang, disusul pegawai golongan II yakni 10 orang dan 6 orang pegawai golongan IV. Secara rinci jumlah pegawai menurut jenis golongan ditampilkan pada tabel berikut:

## 1. Menurut Golongan dan Kepangkatan

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Menurut golongan dan kepangkatan

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah
1	Golongan	Golongan I	-
		Golongan II	10
		Golongan III	30
		Golongan IV	6
<b>TOTAL</b>			<b>46</b>

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah
1	Eselon	II	1
		III	2
2	Fungsional		10
3	Pelaksana		33
<b>TOTAL</b>			<b>46</b>

## 2. Menurut Pendidikan

Tabel 1.2

Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

No	Rincian	Jumlah
1	S2	11
2	S1	22
3	D3	1
4	D2	1
5	SMA	11
<b>TOTAL</b>		<b>46</b>

### 3. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.3  
Jumlah pegawai menurut jenis kelamin

No.	Uraian	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Dinas	1	0	1
2	Sekretariat	5	6	11
3	Bidang Pariwisata	11	4	15
4	Bidang Ekonomi Kreatif	5	-	5
5	Bidang Kepemudaan	5	1	6
6	Bidang Olahraga	5	3	8
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>14</b>	<b>46</b>

#### 1.C.2 Sarana Prasarana

Banyak parameter yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif termasuk penilaian masyarakat terhadap fenomena baik buruknya pelayanan. Potensi dan kondisi sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya beserta sarana pendukungnya meliputi:

- a. Tanah, Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya termasuk destinasi pariwisata yang dikelola dan kendaraan bermotor sebagai penunjang operasional pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya di lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:



## 1. Daftar Inventaris Aset

Tabel 2.4  
Daftar Inventaris Aset

No	Jenis Aset	Jumlah Nilai Aset
1	KIB A (TANAH)	8,349,933,866
2	KIB B (PERALATAN DAN MESIN)	299,516,000
3	KIB C (GEDUNG & BANGUNAN)	212,810,000
4	KIB D (JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN)	177,459,775
5	KIB E (ASET TETAP LAINNYA)	244,606,609
6	KIB F (KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan)	-

## 2. Fasilitas Kerja

Tabel 2.5  
Peralatan dan Mesin

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>KOMPUTER</b>	<b>41</b>	<b>Unit</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- P.C Unit	11	Unit	Baik	Belum terpenuhi
2	- Lap Top	18	Unit	Baik	Terpenuhi
3	- Note Book	7	Unit	Baik	Terpenuhi
4	- Personal Komputer lainnya	1	Unit	Baik	Terpenuhi
5	- Printer (Peralatan Personal Komputer)	12	Unit	Baik	Terpenuhi
<b>B</b>	<b>PERALATAN OLAH RAGA</b>	<b>54</b>	<b>Unit</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Peralatan Permainan lainnya	53	Unit	Baik	Belum terpenuhi
2	- Peralatan Olahraga Air lainnya	1	Unit	Baik	Belum terpenuhi
<b>C</b>	<b>ALAT ANGKUTAN</b>	<b>29</b>	<b>Unit</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	6	Unit	Baik	Terpenuhi
2	- Sepeda Motor	18	Unit	Baik	Belum Terpenuhi
3	- Perahu Penumpang	7	Unit	Baik	Terpenuhi

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
<b>D</b>	<b>ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR</b>	<b>2</b>	<b>Unit</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Belum Terpenuhi</b>
1	- Betel, Seter, Drip, Dreg, Sneper	1	Unit	Kurang Baik	Belum Terpenuhi
2	- Global Positioning System	1	Unit	Kurang Baik	Belum Terpenuhi
<b>E</b>	<b>ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA</b>	<b>184</b>	<b>Buah</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Belum Terpenuhi</b>
1	- Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
2	- Lemari Besi/Metal	5	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
3	- Lemari Kayu	7	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
4	- Alat Penghancur Kertas	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
5	- Mesin Absensi	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
6	- Alat Sidik Jari	1	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
7	- Meja Rapat	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
8	- Tempat Tidur Kayu	17	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
9	- Kasur/Spring Bed	8	Buah	Baik	Terpenuhi
10	- Bangku Tunggu	5	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
11	- Sofa	7	Buah	Kurang Baik	Terpenuhi
12	- Mesin Pemetong Rumput	8	Buah	Baik	Terpenuhi
13	- Lemari Es	1	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
14	- A.C. Window	9	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
15	- Radio	1	Buah	Rusak Berat	Terpenuhi
16	- Televisi	6	Unit	Sangat Baik	Belum Terpenuhi
17	- Loudspeaker	4	Buah	Baik	Terpenuhi
18	- Sound System	1	Buah	Baik	Terpenuhi
19	- Mic Conference	1	Buah	Baik	Terpenuhi
20	- Dispenser	7	Buah	Baik	Terpenuhi
21	- Mimbar/Podium	2	Buah	Baik	Terpenuhi
22	- Handy Cam	1	Buah	Baik	Terpenuhi
23	- Gordyin/Kray	15	Buah	Baik	Terpenuhi
24	- Alat Rumah Tangga Lain-lain	62	Buah	Baik	Terpenuhi
25	- Alat Pemadam/Portable	2	Buah	Baik	Terpenuhi
26	- Meja Kerja Pejabat Eselon IV	15	Buah	Baik	Terpenuhi
27	- Meja Kerja Pejabat lain-lain	6	Buah	Baik	Terpenuhi

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
28	- Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon	14	Buah	Baik	Terpenuhi
29	- Running Text/Papan Nama Bergerak	1	Buah	Baik	Terpenuhi
30	- Kursi Ruang Tunggu	3	Buah	Baik	Terpenuhi
31	- Meja Counter	3	Buah	Baik	Terpenuhi
32	Rak Arsip	2	Buah	Baik	Terpenuhi
<b>F</b>	<b>ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR</b>	<b>14</b>	<b>Buah</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Audio Mixing Console	1	Buah	Baik	Terpenuhi
2	- Microphone/Wireless MIC	1	Buah	Baik	Terpenuhi
3	- Power Amplifier	1	Buah	Baik	Terpenuhi
4	- Lensa Kamera	1	Buah	Baik	Terpenuhi
5	- Layar Film/Projector	5	Buah	Baik	Terpenuhi
6	- Alat Studio Video Lainnya	2	Buah	Baik	Terpenuhi
7	- Telephone (PABX)	1	Buah	Baik	Terpenuhi
8	- Facsimile	1	Buah	Baik	Terpenuhi
9	- Kamera DSLR	1	Buah	Baik	Terpenuhi
<b>G</b>	<b>ALAT LABORATORIUM</b>	<b>1</b>	<b>Buah</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Generator Set(Lab Scale)	1	Buah	Baik	Terpenuhi
<b>H</b>	<b>ALAT PERSENJATAAN</b>	<b>1</b>	<b>Buah</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Alat Khusus SAR ( Search And Resque )	1	Buah	Baik	Terpenuhi
<b>I</b>	<b>RAMBU TIDAK BERSUAR</b>	<b>32</b>	<b>Buah</b>	<b>Baik</b>	<b>Terpenuhi</b>
1	- Rambu-Rambu	32	Buah	Baik	Terpenuhi

### 3. Destinasi Pariwisata/Mess yang dikelola

Tabel 2.6  
Destinasi Pariwisata/Mess yang dikelola

No	Nama Objek Wisata/Mess	Tanah	Gerbang/Pos	
		Status	Ada	Tdk Ada
1	Cipanas Cipacing	Milik Pemda	√	
2	Cipanas Galunggung	Milik Pemda	√	
3	Situ Sanghyang	Tanah Milik Negara	√	

No	Nama Objek Wisata/Mess	Tanah	Gerbang/Pos	
		Status	Ada	Tdk Ada
4	Lokasi Khas Ziarah Pamijahan	Tanah Milik Perorangan	√	
5	Pantai Pasanggrahan Cipatujah	Tanah Milik Negara	√	
6	Pantai Sindangkerta	Tanah Milik Negara	√	
7	Mess Mutiarasari	Milik Pemda	√	
8	Pantai Karangtawulan Cikalong	Tanah Milik Negara	√	

#### **D. ISU AKTUAL**

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya periode Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam bidang sosial dan ekonomi;
2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga Kabupaten Tasikmalaya;
3. Masih belum optimalnya kinerja perangkat daerah;
4. Masih rendahnya peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah.

#### **E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

Sistematika Penyajian LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor

113 tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu:

**1. BAB I Pendahuluan**

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Pendahuluan berisi:

- A. Kedudukan tugas pokok dan fungsi;
- B. Struktur organisasi;
- C. Aspek Kepegawaian dan sarana prasarana;
- D. Isu aktual;
- E. Sistematika penyusunan.

**2. BAB II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan.

**3. BAB III Akuntabilitas Kinerja**

A. Capaian kinerja organisasi pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022;
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu;
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional;
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### **4. BAB IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### **5. Lampiran-lampiran**

- 1) Formulir Renstra;
- 2) Perjanjian Kinerja;
- 3) Formulir Rencana Kinerja Tahunan;
- 4) Formulir Pengukuran Kinerja;
- 5) Lampiran Lainnya yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis 2021-2026**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai fungsi sebagai perumusan teknis mengenai Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Bidang Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat menjadi dasar arah pelaksanaan kinerja yang akan dikembangkan dan hendak dicapai dalam lima tahun ke depan.

Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai serta merupakan salah satu perangkat dasar pengukuran kinerja atas pelayanan yang diberikan pada masyarakat di bidang pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai implementasi setiap tahunnya maka Rencana Strategis (Renstra) dijabarkan kembali menjadi Rencana Kerja (Renja) yang menjadi dasar/ acuan kinerja tahunan.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, bahwa dalam rangka menentukan arah kebijakan pembangunan SKPD, maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyusun dokumen Rencana Strategis. Sejalan dengan hal diatas maka

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya menyusun Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 yang berisi tentang : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi dan kebijakan.

#### 1. Tujuan

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsinya, secara kolektif, menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan. Tujuan organisasi mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua sasaran, kebijakan, program dan kegiatan organisasi dalam melaksanakan misinya. Sebab itu tujuan harus dapat menjadi dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor kunci keberhasilan, maka disusun tujuan strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu :

1. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah;
2. Meningkatkan potensi olahraga daerah;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah.

#### 2. Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Perangkat Daerah. Sasaran yang ingin dicapai dalam



pelaksanaan tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam kurun waktu tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan;
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.

Tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 2.1**

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Tahun 2022**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke-		Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke -				Target Akhir Periode Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	<b>Tujuan 1 :</b> Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah		<b>Indikator Tujuan 1 :</b> Tingkat Capaian Partisipasi Pemuda dalam Agenda Pembangunan	%	46,4	49,07	47	47,5	48	48,5	48,5
		<b>Sasaran 1.1 :</b> Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	<b>Indikator Sasaran 1.1.1 :</b> Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	41,36	42,51	41	41,5	42	42,5	42,5
			<b>Indikator Sasaran 1.1.2 :</b> Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	51,56	55,63	53	53,5	54	54,5	54,5
2	<b>Tujuan 2 :</b> Meningkatkan potensi olahraga daerah		<b>Indikator Tujuan 2 :</b> Persentase Pelaksanaan Peningkatan Potensi Olahraga Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100
		<b>Sasaran 2.1 :</b> Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	<b>Indikator Sasaran 2.1.1 :</b> Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	43	156	10	15	20	140	140
			<b>Indikator Sasaran 2.1.2 :</b> Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	43,44	43,49	36	38	40	42	42

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke-		Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke -				Target Akhir Periode Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	<b>Tujuan 3 :</b> Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah		<b>Indikator Tujuan 3 :</b> Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Rp	6.121.720.501	8.323.521.005	6.517.211.363	6.843.071.931	7.185.225.528	7.544.486.804	7.544.486.804
	<b>Sasaran 3.1 :</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah		<b>Indikator Sasaran 3.1.1 :</b> Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	36,3	32,18	50,3	50,5	50,7	50,9	50,9
	<b>Sasaran 3.2 :</b> Meningkatnya kunjungan wisatawan		<b>Indikator Sasaran 3.1.2 :</b> Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	590.908	726.021	1.537.577	1.583.705	1.631.216	1.680.152	1.680.152
	<b>Sasaran 3.3 :</b> Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif		<b>Indikator Sasaran 3.1.3 :</b> Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	-	1,26	2,5	3,65	4,7	5,61	5,61

### 3. Strategi

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mengacu kepada strategi dan arah kebijakan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026. Adapun strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada table berikut ini:

**TABEL 2.2**

Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan  
Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah	Sasaran 1.1 Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Strategi 1.1.1 Mengembangkan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Arah Kebijakan 1.1.1.1 Peningkatan daya saing pemuda melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah
			Arah Kebijakan 1.1.1.2 Pelaksanaan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader dengan optimal
		Strategi 1.1.2 Mengembangkan Kapasitas Kepramukaan	Arah Kebijakan 1.1.2.1 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan optimal
Meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Tasikmalaya	Sasaran 2.1 Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional	Strategi 2.1.1-2 Mengembangkan Daya Saing Keolahragaan	Arah Kebijakan 2.1.1-2.1 Peningkatan daya saing olahraga melalui Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.2 Menyelenggarakan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.3 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi
	Sasaran 2.2 Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga	Arah Kebijakan 2.1.1-2.4 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.5 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah	Sasaran 3.1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Strategi 3.1.1 Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Arah Kebijakan 3.1.1.1 Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.2 Peningkatan kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.3 Peningkatan kualitas Administrasi
			Arah Kebijakan 3.1.1.4 Peningkatan kualitas Administrasi
			Arah Kebijakan 3.1.1.5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan
			Arah Kebijakan 3.1.1.6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
			Sasaran 3.2 Meningkatkan kunjungan wisatawan
		Arah Kebijakan 3.2.1.2 Peningkatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata	
		Arah Kebijakan 3.2.1.3 Peningkatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	
		Arah Kebijakan 3.2.1.4 Optimalisasi Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah	
		Arah Kebijakan 3.2.1.5	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Peningkatan pariwisata lokal berbasis desa dan kawasan
			Arah Kebijakan 3.2.1.6 Identifikasi obyek wisata yang memiliki keunggulan karakter lokal belum dan sedang berkembang
			Arah Kebijakan 3.2.1.7 Perbaikan sarana pendukung aksesibilitas interkoneksi antar obyek wisata yang bisa ditempuh dalam trip sehari
			Arah Kebijakan 3.2.1.8 Pengembangan Desa Wisata pintar berbasis karakter lokal didukung promosi e-commerce
			Arah Kebijakan 3.2.1.9 Pengembangan Desa Wisata & Roadmap Pemulihan Destinasi Wisata
		Strategi 3.2.2 Optimalisasi Pemasaran Pariwisata	Arah Kebijakan 3.2.2.1 Peningkatan Pemasaran Pariwisata Dalam Negeri melalui pemanfaatan teknologi informasi
	Sasaran 3.3 Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Strategi 3.3.1 Mengembangkan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Arah Kebijakan 3.3.1.1 Penyediaan Prasarana Ekonomi Kreatif
			Arah Kebijakan 3.3.1.2 Optimalisasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
		Strategi 3.3.2 Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Arah Kebijakan 3.3.2.1 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
			Arah Kebijakan 3.3.2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

## 7. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya sesuai tugas dan fungsinya. Adapun Program tersebut dapat adalah berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
6. Program Pemasaran Pariwisata;
7. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual;
8. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;

## **B. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan, yang berupa pernyataan komitmen oleh pimpinan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, hal ini sangat penting karena merupakan bentuk



komitmen untuk pencapaian target yang diinginkan serta proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Tujuan dari penyusunan Perjanjian Kinerja antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar reevaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan pengawasan atas pengembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berikut ini adalah Sasaran Strategis dan IKU Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga , berdasarkan kontrak kinerja yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk Tahun 2022:

**Tabel 2.3**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata,**  
**Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	40,5 %
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	52,5 %
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	120 Medali
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	34%
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50,1
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah kunjungan wisatawan	1.492.793 Orang
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	1,26%

Indikator sasaran dapat dihitung sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100$$

2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Total organisasi pemuda yang ada}} \times 100$$

3. Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga dihitung dari atlet yang mendapatkan prestasi dari ajang skala daerah, nasional dan internasional dengan metode pengumpulan data dan survey.
4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dihitung melalui pengumpulan data dan survey angka partisipasi masyarakat berolahraga.
5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah diperoleh melalui penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah.
6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, dengan metode pengumpulan data dan survey.
7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah produk Ekraf (tahun } n) - \text{jumlah produk ekraf (tahun } n-1)}{\text{Jumlah produk ekraf (tahun } n-1)} \times 100$$

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja merupakan media untuk menguraikan hasil pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai keberhasilan, kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian mengukur realisasinya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini tidak hanya sekedar melaporkan capaian kinerja semata melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/tidaknya benefit atau keuntungan dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap SKPD dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU).

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas

Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang di buat sesuai ketentuan yang dibuat sesuai ketentuan yang telah diamanatkan.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran dan penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen RENSTRA 2021-2026 maupun Rencana Kinerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja 2022 dan Indikator Kinerja Utama RENSTRA 2021- 2026.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Pada pembahasan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 ini ada 2 aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Capaian Kinerja;
2. Realisasi Anggaran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan dipergunakan skala penilai disertai makna dari nilai tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	>100 %	Baik Sekali	
2	75 % s.d. 100 %	Baik	
3	55 % s.d. 74 %	Cukup	
4	< 55 %	Kurang	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara keseluruhan Target kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2022, dari 7 (tujuh) indikator Kinerja untuk 5 (lima) sasaran, 5 (lima) indikator kinerja dinyatakan “sangat berhasil” yaitu capaiannya  $\geq 85\%$  dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan**  
**Olahraga Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2022**

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN KINERJA (%)</b>
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	40,50	42,51	104
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	52,5	55,63	106
Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	120	156	130
Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	34	43,49	127,9
Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	50,1	32,18	64,27
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.492.793	726.021	48,63
Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	1,26	1,26	100

### **A.1 Analisis Capaian Kinerja**

Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi guna menggambarkan tugas dan fungsi organisasi dengan proporsional adalah menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan alat ukur pencapaian sasaran strategi yang telah ditetapkan suatu organisasi.

Analisis capaian indikator kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, analisis dilakukan dengan mengaitkan kemungkinan dengan capaian Renstra tahun 2022. Analisis capaian indikator kinerja sesuai dengan Sasaran pada Misi Pertama dan Kedua RPJMD Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021-2026 yaitu **“Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah”**; serta **“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata.”**

Berikut hasil analisis terhadap 3 (Tiga) sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dengan 7 (tujuh) indikator sasaran sebagai alat untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir Renstra, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Realisasi capaian Indikator Kinerja berikut ini:



**Tabel 3.3**  
**Capaian Sasaran Strategis**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2021 (%)	Capaian Tahun 2022 (%)	Tercapai / Tidak	Target Akhir Renstra	KET
1	2	3	5	4	6	7	8	9	10
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	41,36	42,51	104	104	Tercapai	42,5	
2	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	51,56	55,63	98,2	105,9	Tercapai	54,5	
3	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	43	156	477	130	Tercapai	140	
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	43,44	43,49	135,75	127,9	Tercapai	42	
5	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	-	32,18	-	64,23	Tidak Tercapai	50,9	
6	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	590.908	726.021	131,2	48,63	Tidak Tercapai	1.680.152	
7	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	-	1,26	-	100	Tercapai	5,61	

**Sumber : Data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Tasikmalaya Tahun 2021-2026**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

**a. INDIKATOR KINERJA**

**1. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri**

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia dari masa perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda memiliki partisipasi aktif sebagai ujung tombak bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan, persatuan dan kedaulatan.

Pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam perkembangan dan pembangunan bangsa sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan. Tujuan pembangunan akan bisa tercapai dengan pemuda sebagai salah satu aktor memiliki akhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri dan profesional.

Undang-undang nomor 40 tentang Kepemudaan menjelaskan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Pembangunan kepemudaan yang meliputi proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan dapat dilakukan dengan penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan pemuda.

Penyadaran pemuda dilakukan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan. Sedangkan pemberdayaan pemuda adalah kegiatan untuk membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Fasilitasi kepemudaan dapat juga dilakukan dengan pengembangan kepemimpinan dan pengembangan kewirausahaan untuk menggali potensi keterampilan pemuda dan mendorong kemandirian berusaha.

Keberhasilan fasilitasi kepemudaan salah satunya dapat dilihat melalui indikator tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri yang dapat dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100$$
$$= \frac{186.000}{437.585} \times 100 = 42,5\%$$

## **2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Kemasyarakatan**

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0059 Tahun 2013 tentang pengembangan kepemudaan menjalsakan bahwa organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda. Organisasi kepemudaan berperan aktif dalam pengembangan kepemimpinan pemuda untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Peran organisasi kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pengaderan secara rutin, melaksanakan pergantian secara demokratis, melaksanakan kegiatan pengembangan kepemimpinan pemuda, mengikuti berbagai kegiatan forum kepemimpinan pemuda serta melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam pengembangan kepemimpinan pemuda.

Peraturan daerah Kabupaten Tasikmalaya nomor 2 tahun 2021 tentang pelayanan kepemudaan menjelaskan bahwa pelayanan penyadaran kepada pemuda diselenggarakan kepada perseorangan, organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda. Organisasi kepemudaan dan komunitas pemuda meliputi organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda pelajar, santri atau mahasiswa serta organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda non pelajar, non santri atau non mahasiswa.

Pelaksanaan pelayanan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilakukan dalam bentuk pemberdayaan dan pengembangan. Pelayanan pemberdayaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal, peningkatan kualitas organisasi serta kaderisasi.

Pelayanan pengembangan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan

dilaksanakan dalam bentuk penumbuhkembangan kemandirian organisasi, pendampingan pendirian dan pembentukan. Selain itu, dapat dilakukan dengan pengembangan kapasitas dan pendampingan kemitraan.

Organisasi kepemudaan dapat dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat, bakat atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan. Organisasi kepemudaan dapat dibentuk dalam ruang lingkup kepelajaran, kemahasiswaan dan kepesantrenan. Organisasi kepemudaan berfungsi untuk mendukung kepentingan pembangunan dan kemajuan daerah, memberdayakan potensi serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan.

Selain itu organisasi kepemudaan memiliki persyaratan harus mempunyai keanggotaan, kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan, anggaran dasar serta anggaran rumah tangga. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang membidangi urusan kepemudaan telah melakukan pendampingan dan inventarisasi kepada organisasi kepemudaan. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dihitung dengan formula

=

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16–30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16–30 tahun) di Kabupaten/Kota}} \times 100$$

$$= \frac{243.420}{437.785} \times 100 = 55,63\%$$

### 3. Indikator kinerja Tingkat Prestasi Olahraga

Undang-Undang No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga menyatakan tanggung jawab pemerintah untuk memajukan prestasi olahraga nasional dengan memberikan dukungan pembinaan bagi para atlet yang punya potensi untuk berprestasi.

Prestasi olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara di tingkat internasional. Prestasi olahraga harus dikembangkan secara berjenjang dari usia anak-anak sampai dewasa serta berjenjang dari prestasi di tingkat daerah, nasional sampai internasional.

“Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga dapat dilihat dari perolehan medali atlet yang ikut serta dalam pertandingan skala daerah, nasional dan internasional. Indikator kinerja tingkat prestasi olahraga dihitung dengan metode pengumpulan data dan survey.”.

***Tingkat Prestasi Olahraga = 156 medali***

Dari target 120 medali pada tahun 2022, atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendapatkan 156 medali yang diperoleh dari ajang Asean Para Games XI Surakarta, Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIV dan Pekan Paralympic Daerah VI Jawa Barat. Berikut rincian medali yang diperoleh atlet Kabupaten Tasikmalaya pada kejuaraan multi event internasional, nasional maupun daerah.

**Tabel 3.4 Perolehan Medali Atlet Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2022**

Kejuaraan	Medali		
	Emas	Perak	Perunggu
Asean Para Games XI	10	13	8
Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIV	15	17	34
Pekan Paralympic Daerah VI Jawa Barat	24	14	21

#### **4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga**

*“Olahraga harus menjadi keseharian warga masyarakat, menjadi keseharian para pegawai, menjadi keseharian bagi kita semua di kantor kantor pemerintah, perusahaan dan berbagai organisasi lainnya “* Presiden Joko Widodo.

Olahraga dapat memberikan manfaat baik secara fisik maupun secara mental. Olahraga dapat memberikan dampak secara langsung kepada kesehatan, kesenangan dan kebugaran fisik.

Kesehatan mengacu baik kesehatan secara fisik maupun mental. Olahraga juga dapat memberikan kontribusi secara ekonomi bagi masyarakat. Olahraga memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara industri, baik industri olahraga itu sendiri maupun industri pariwisata olahraga.

Potensi yang terdapat dalam bidang olahraga tersebut terus diupayakan untuk diwujudkan. Salah satunya dilakukan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Bahkan pada tahun 2017 Kemenpora menerbitkan Permenpora Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Gerakan Ayo Olahraga. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dihitung melalui pengumpulan data dan survey yang dilakukan oleh Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga (SP3OR) untuk mengetahui angka partisipasi masyarakat berolahraga.

**Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga =  
43,49 %**

#### **5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 135 Tahun 2018 tentang Percepatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa reformasi birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan



perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang mengacu pada *Road Map* sebagai panduan bagi pengelolaan reformasi birokrasi pada Pemerintah Daerah untuk melakukan langkah-langkah konkrit dalam memperbaiki kualitas birokrasi pemerintah.

Percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi sendiri memiliki instrumen penilaian untuk mengukur sejauh mana kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah pada Pemerintah Daerah. Percepatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan Daerah yang baik berbasis kinerja dan mendorong pemerintahan daerah yang dinamis

“Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah diperoleh melalui penilaian dari Inspektorat Daerah.”

**Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah =  
32,18**

#### **6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, menjelaskan bahwa “*Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan*

*daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata”.*

Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, dengan metode pengumpulan data dan survey.

**Jumlah Kunjungan Wisatawan = 726.021 orang**

#### **7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif**

Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Ekonomi kreatif sendiri diatur dalam Undang-Undang Nomo 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.

Pelaku ekonomi kreatif sendiri bisa perseorangan, kelompok atau badan usaha yang didirikan untuk melakukan kegiatan ekonomi kreatif. Pelaku ekonomi kreatif harus didukung dengan menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang bisa menghadirkan keterhubungan rantai ekonomi kreatif yaitu kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif untuk memberikan nilai tambah pada produknya sehingga berdaya saing tinggi, mudah diakses dan terlindungi secara hukum. Indikator

Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah produk Ekraf (tahun n)} - \text{jumlah produk ekraf (tahun n-1)}}{\text{Jumlah produk ekraf (tahun n-1)}} \times 100$$

$$= \frac{80-79}{79} \times 100 = 1,26\%$$

Ketujuh indikator tersebut merupakan indikator kinerja utama yang terdapat dalam Renstra periode 2021-2026. Adapun untuk Renstra periode 2021-2026 terdapat 13 indikator kinerja kunci yaitu; persentase wirausaha muda, persentase organisasi pemuda yang aktif, tingkat partisipasi masyarakat dalam kepramukaan, cakupan pembinaan olahraga, cakupan pembinaan atlet muda, cakupan pelatih yang bersertifikat, nilai evaluasi akip, nilai ikm perangkat daerah, jumlah pendapatan retribusi sektor pariwisata, tingkat hunian akomodasi, persentase produk/karya ekraf terdaftar HAKI, persentase tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang disertifikasi dan persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara.

## **A.2 PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA**

### **1. Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri**

Pada Tahun 2021, Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri sebesar 41,36 % dengan target sebesar 36,49 % sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 42,51% dengan target

sebesar 40,5%. Hal tersebut didorong oleh peningkatan jumlah pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Tasikmalaya menjadi 186.000 orang dari 179.888 orang pada tahun 2021.

## **2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan**

Pada Tahun 2021 Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan adalah sebesar 51,57% dari target sebesar 52,28%. Sedangkan pada tahun 2022 indikator kinerja tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan sebesar 55,63% dari target sebesar 52,5%. Indikator tersebut dihitung dengan membandingkan pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dengan jumlah pemuda yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

Jumlah pemuda di Kabupaten Tasikmalaya yang aktif di organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan mengalami peningkatan dari 224.302 orang pada tahun 2021 menjadi 243.420 orang pada tahun 2022.

## **3. Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga**

Indikator kinerja tingkat prestasi olahraga pada tahun 2021 yang dihitung dari perolehan medali atlet Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan perolehan 43

medali dari kejuaraan Paralympics Tokyo, PON dan Paragames Papua 2021.

Sedangkan pada tahun 2022 atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil memperoleh 156 medali dari kejuaraan yang diikuti. Medali tersebut diperoleh dari kejuaraan *multi event* diantaranya adalah Asean Para Games Surakarta, Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat ke XIV dan Pekan Paralimpik Daerah VI.

#### **4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga**

Pada tahun 2021 tingkat partisipasi olahraga masyarakat sebesar 43,44% dengan target sebesar 32%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 43,49% dengan target sebesar 34%. Perhitungan tingkat partisipasi masyarakat berolahraga sendiri dilakukan oleh SP3OR atau Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga melalui survey yang dilakukan kepada masyarakat.

#### **5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah**

Indikator kinerja nilai reformasi perangkat daerah pada tahun 2021 sebesar 36,3 sedangkan pada tahun 2022 nilai reformasi perangkat mengalami penurunan menjadi 32,18 dari target sebesar 50,1 atau tercapai 60,47 % dari target. Perhitungan indikator kinerja nilai reformasi perangkat daerah dilakukan secara mandiri

oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah pada Pemerintah Daerah

## **6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 590.908 dengan target kunjungan sebesar 450.340. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya 726.021 orang atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2021. Akan tetapi walaupun mengalami peningkatan jumlah kunjungan, hal tersebut belum memenuhi target sebesar 1.492.793 atau tercapai 48,63%.

## **7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif**

Pada tahun 2022 indikator kinerja persentase peningkatan keanekaragaman produk ekonomi kreatif adalah sebesar 1,26% dengan 79 produk ekonomi kreatif yang teridentifikasi pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 80 produk ekonomi kreatif yang telah dilakukan pendataan atau sesuai dengan target mengalami peningkatan sebesar 1,26% pada tahun 2022.

**A.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN  
TAHUN INI DENGAN TARGET RPJMD YANG TERDAPAT  
DALAM RENSTRA**

**Tabel 3.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas  
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya  
Tahun 2022**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target Akhir RPJMD (2026)</b>	<b>Realisasi S/D Tahun 2022</b>	<b>Tingkat Kemajuan (%)</b>
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	42,5 %	42,51	100%
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan	54,5 %	55,63	102%
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	140 Medali	156 Medali	130%
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	42 %	43,49%	127,9%
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50,9	32,18	63.22%
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.680.152 orang	726.021 orang	43.21%
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	5,61	1,26	22.46%

*Tabel : tingkat kemajuan sesuai target RPJMD Kab.Tasikmalaya*

#### **A.4 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI**

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab antara lain:

##### **1. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri**

Keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini, salah satunya ditunjang oleh adanya pembekalan yang diberikan kepada Pembina organisasi kepemudaan di Kabupaten Tasikmalaya. Namun dengan capaian yang cukup signifikan, tetap saja masih ada masalah yang harus ditindaklanjuti pada tahun anggaran selanjutnya, yaitu diperlukannya dukungan akses pelayanan pemuda yang berbasis kepada kemampuan berwirausaha, sehingga keterlibatan pemuda dalam aspek pembangunan khususnya dalam aspek ekonomi bisa terus meningkat dan pemuda di Kabupaten Tasikmalaya memiliki daya saing.

##### **2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan**

Pelaksanaan pelayanan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilakukan dalam bentuk pemberdayaan dan pengembangan. Pelayanan pemberdayaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan pemahaman



nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal, peningkatan kualitas organisasi serta kaderisasi.

Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan ditunjang oleh hal tersebut. Adanya pembekalan yang diberikan kepada Pembina organisasi kepemudaan di Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkatkan partisipasi pemuda. Namun ada hal yang harus pada tahun anggaran selanjutnya, yaitu diperlukannya dukungan meningkatkan peran organisasi kepemudaan yang dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi pengaderan secara rutin, melaksanakan pergantian secara demokratis, melaksanakan kegiatan pengembangan kepemimpinan pemuda, ikut serta dalam kegiatan forum kepemimpinan pemuda serta melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam pengembangan kepemimpinan pemuda. Sehingga Organisasi kepemudaan bisa berperan aktif dalam pengembangan kepemimpinan pemuda untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

### **3. Tingkat Prestasi Olahraga**

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja pada indikator ini, dikarenakan adanya pola pembinaan yang cukup baik terutama dalam menyambut ajang Asean Para Games XI Surakarta, Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat XIV dan Pekan Paralympic Daerah VI Jawa Barat. Dari target 120 medali pada tahun 2022, atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendapatkan 156 medali. Sehingga jumlah medali yang dihasilkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan, hal ini mengakibatkan realisasi untuk jumlah medai yang

diraih atlet berprestasi melebihi target akhir seperti yang teruang dalam RENSTRA.

#### **4. Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga**

Tingkat partisipasi masyarakat berolahraga Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar 43,49% atau mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 43,44%. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga tersebut didorong oleh kerjasama berbagai pihak dari organisasi keolahragaan dan instansi pemerintah.

Penyelenggaraan *event* olahraga juga berpengaruh terhadap peningkatan antusiasme masyarakat dalam berolahraga. Pada tahun 2022 sendiri, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sendiri menyelenggarakan *event* kejuaraan bola voli, triathlon, jalan sehat maupun *event* lari 5K yang diikuti pelajar dan masyarakat umum. Selain itu kesadaran masyarakat untuk berolahraga juga meningkat pasca pandemi *covid-19*.

#### **5. Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah**

Nilai reformasi birokrasi mengalami penurunan dari 36,3 pada tahun 2021 menjadi 32,18 di tahun 2022. Tentunya hal ini menjadi perhatian, selain nilainya menurun juga tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.

Percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi perangkat daerah sendiri mengalami penurunan karena upaya penguatan dalam manajemen perubahan belum optimal. Selain itu perlu peningkatan dalam sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, kelembagaan,

tatalaksana, manajemen sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

## **6. Jumlah Kunjungan Wisatawan**

Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu menjadi sebanyak 726.021 dari 590.908 pada tahun 2021. Walaupun mengalami peningkatan, masih belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 1.492.793. Hal tersebut dikarenakan karena daya beli masyarakat masih belum pulih pasca pandemi *covid 19*.

Selain itu perlu adanya revitalisasi sarana dan prasarana ODTW untuk bisa bersaing dengan destinasi wisata daerah lain diluar wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu tingginya curah hujan juga mempengaruhi jumlah kunjungan serta adanya bencana alam seperti longsor dan banjir yang menghambat akses ke tempat wisata.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sendiri dari 590.908 orang menjadi 726.021 orang, walaupun belum memenuhi target yang telah ditetapkan tetap merupakan sebuah sinyal positif akan pulihnya sektor pariwisata pasca pandemi *covid-19*. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan sendiri dipengaruhi oleh pertumbuhan desa wisata di Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3.6 REKAPITULASI DAFTAR REALISASI PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA TAHUN 2020 s.d. TAHUN 2022  
PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TASIKMALAYA**

NO	URAIAN	REALISASI PENDAPATAN								
		TARGET	s.d. DESEMBER 2020	%	TARGET	s.d. DESEMBER 2021	%	TARGET	s.d. DESEMBER 2022	%
1	WISMA MUTIARASARI	30,150,000	7,000,000	23.2	48,700,000	11,200,000	23.0	48,700,000	21,200,000	43.5
2	GALUNGGUNG	234,824,000	613,547,500	261.3	1,271,112,500	601,081,000	47.3	1,271,112,500	683,355,500	53.8
3	KARANGTAWULAN	65,026,000	82,065,000	126.2	128,250,000	100,525,500	78.4	128,250,000	109,136,000	85.1
4	CIPATUJAH	24,755,500	19,034,500	76.9	48,750,000	29,335,000	60.2	48,750,000	33,492,500	68.7
5	SINDANGKERTA	44,282,500	54,596,500	123.3	125,207,500	87,608,000	70.0	125,207,500	113,348,500	90.5
6	LK PAMIJAHAN	148,460,000	150,525,000	101.4	274,000,000	112,915,000	41.2	274,000,000	125,605,000	45.8
7	ADAT NAGA	11,000,000	5,000,000	45.5	22,500,000	7,000,000	31.1	22,500,000	10,000,000	44.4
8	CAPACING	17,575,000	19,415,000	110.5	44,925,000	21,830,000	48.6	44,925,000	36,925,000	82.2
9	SANGHYANG	14,008,000	10,830,500	77.3	40,000,000	15,062,000	37.7	40,000,000	11,779,500	29.4
10	SEWA-SEWA	24,000,000	24,250,000	101.0	45,255,000	35,760,000	79.0	45,255,000	57,860,000	127.9
<b>JUMLAH Rp</b>		<b>614,081,000</b>	<b>986,264,000</b>	<b>160.6</b>	<b>2,048,700,000</b>	<b>1,022,316,500</b>	<b>49.9</b>	<b>2,048,700,000</b>	<b>1,202,702,000</b>	<b>58.7</b>

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan juga berdampak pada kenaikan retribusi sektor pariwisata dimana pada tahun 2019 sebesar Rp 986.264.000 kemudian meningkat menjadi Rp 1.022.316.500 pada tahun 2021 dan di tahun 2022 menjadi Rp 1.202.702.000. Tentunya hal tersebut menjadi kabar baik bagi perkembangan pariwisata pasca pandemi *covid-19*. Akan tetapi, perbaikan harus terus dilakukan agar retribusi pada sektor pariwisata dapat mengalami kenaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan yang dipilih dalam pengembangan sektor pariwisata, membawa dampak terhadap pertumbuhan desa wisata dari 26 desa wisata, saat ini sudah terdapat 92 desa wisata yang terdaftar dan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Tasikmalaya nomor 556/Kep.206-DISPARPORA/2022 sebagai desa wisata. Melalui pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan, saat ini sudah terdapat 5 desa wisata yang berubah status dari desa wisata rintisan menjadi desa wisata berkembang.

Terdapat beberapa desa wisata yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang meraih prestasi seperti Desa Taraju, Desa Bojongsari dan Desa Cidugaleun yang terpilih sebagai 100 dan 500 besar Nasional dengan kategori Desa Wisata Rintisan Kemanpar Ekraf.

Selain itu Desa Wisata Taraju juga menjadi peringkat 1 Provinsi Jawa Barat dengan kategori pengelolaan desa

wisata dan Desa Wisata Guranteng yang terpilih menjadi peringkat 2 kategori digitalisasi Desa Wisata Provinsi Jawa Barat. Diharapkan dengan fasilitasi dan pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing desa wisata Kabupaten Tasikmalaya, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya.

## **7. Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif**

Persentase peningkatan keanekaragaman produk ekonomi kreatif bisa memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,26%. Hal tersebut bisa tercapai dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, setelah dilakukan identifikasi dan pendataan pelaku dan produk ekonomi kreatif juga dilakukan fasilitasi kelembagaan melalui Tasik Creative Communities Network untuk mendorong terciptanya ekosistem ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya.

Kabupaten Tasikmalaya dalam mengembangkan kreativitas memiliki sebuah wadah atau forum yaitu, Tasik Creative Communities Network (TCCN). Pembentukan TCCN ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia di Kabupaten Tasikmalaya dalam berjejaring dan membangun ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif. Ekosistem ini dapat menciptakan kolaborasi, pertukaran informasi dan membuka peluang usaha sehingga berkontribusi bagi pembangunana di Kabupaten Tasikmalaya.

Selain itu, TCCN sendiri dapat menjadi sarana peningkatan kreativitas dan pembelajaran bagi pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya khususnya yang memiliki potensi, minat dan bakat dalam 17 (tujuh belas) sub sektor ekonomi kreatif. 17 Sub sektor ekonomi kreatif itu diantaranya adalah kuliner, fesyen, kriya, arsitektur, desain produk, desain interior, musik, seni rupa, periklanan, penerbitan, film animasi dan video, fotografi, desain komunikasi visual, aplikasi, pengembang permaman, TV dan Radio, dan seni pertunjukan. Peningkatan kreativitas melalui TCCN diharapkan dapat menjadi pelengkap pelatihan, pembinaan untuk peningkatan skill dan penyelenggaraan event/kompetisi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya

Ekosistem yang telah terbentuk diharapkan dapat mendorong keterhubungan rantai ekonomi kreatif yaitu kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif untuk memberikan nilai tambah pada produknya sehingga berdaya saing tinggi, mudah diakses dan terlindungi secara hukum. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun anggaran selanjutnya perlu ditingkatkan fasilitasi dalam HAKI serta sertifikasi tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif.

## **A.5 ANALISIS SUMBER DAYA**

Hingga Desember tahun 2022 jumlah sumber daya aparatur yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda

Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 46 orang. Jumlah tersebut dapat dilihat pada klasifikasi seperti pada tabel BAB I. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, jumlah SDM tersebut bisa dikatakan berhasil atau tidak masih perlu menunggu data analisa beban kerja lingkup Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya.

Persoalan yang dihadapi saat ini antara lain; tidak semua pegawai di masing-masing unit konsisten dalam berkontribusi untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Masih banyak permasalahan pada aspek kedisiplinan yang menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya. Permasalahan lain, produktivitas pejabat fungsional dan struktural pun masih perlu dipacu dalam mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien dengan berlandaskan pada RENSTRA yang telah disepakati.

Kalau ditinjau dari aspek kompetensi pegawai, masih ada beberapa pegawai khususnya fungsional maupun struktural yang penempatannya belum sesuai dengan pola penempatan pegawai. Alhasil, beberapa fungsional maupun struktural belum sepenuhnya mampu memberikan kemampuan terbaik dalam mendukung kinerja organisasi. Hal ini mesti diantisipasi dengan pola penempatan pegawai dan pola mutasi yang lebih baik. Sebaran pegawai yang tidak merata, perlu dipertimbangkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka sudah



selayaknya setiap bagian di lingkup Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya menyusun uraian tugas pegawai agar tercipta pola kerja dan pembagian tugas yang terbagi habis.

Persoalan lain yang perlu diperhatikan adalah, pengisian pegawai baru di bagian-bagian yang ada. Kondisi saat ini, pegawai baru yang banyak ditempatkan di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya masih didominasi tenaga teknis S1. Padahal dalam kondisi ideal saat ini, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya memerlukan tenaga teknis D3 yang bisa diberdayakan dalam aspek-aspek teknis dengan dukungan tenaga sarjana sehingga tugas-tugas bagian dapat lebih efektif dari waktu ke waktu.

## **B. Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan olahraga memperoleh anggaran sebesar Rp. 37.204.179.487 (Tiga puluh tujuh milyar dua ratus empat juta seratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh tujuh) yang terbagi dalam dua urusan yaitu Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar (bidang kepemudaan dan olahraga) dan Urusan Pemerintahan Pilihan (bidang pariwisata). Anggaran tersebut terbagi dalam belanja operasi sebesar Rp. 30.111.440.287 dan belanja modal sebesar 7.092.739.200,00. Realisasi dari anggaran tersebut sebesar Rp. 35,654,520,696 (Tiga puluh lima milyar enam ratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh ribu enam ratus

sembilan puluh enam) atau sebesar 96,99%. dengan rincian per urusan dan per program sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olahraga ditunjang oleh 3 program dan 8 kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 19.547.790.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 19.492.462.877 atau sebesar 99,72%, adapun capaian output-nya sebesar 100 %, dengan rincian program sebagai berikut:
  - a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 3.302.790.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 3.301.592.850 atau sebesar 99,96 %. Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
  - b. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 15.445.000.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 15.390.870.027 atau sebesar 99,65 %. Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
  - c. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 800.000.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 800.000.000 atau terserap 100%. Adapun capain output-nya sebesar 100%.
  
2. Urusan Pilihan Bidang Pariwisata ditunjang oleh 4 program dan 10 kegiatan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 17.656.389.487 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 16.162.057.819 atau sebesar 91.54% adapun

capaian output-nya sebesar 100,00%, dengan rincian program sebagai berikut:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan pagu anggaran sebesar Rp 6.575.272.487 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 6.009.768.785 atau sebesar 91,40 % Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
- b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp 9.714.582.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.789.646.191 atau sebesar 90,48%. Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
- c. Program Pemasaran Pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp 435.000.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 433.752.000 atau sebesar 99,71% Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
- d. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif dengan pagu anggaran sebesar Rp. 931.535.000 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 928.890.843 atau sebesar 99,72%. Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;

Adapun bila dibandingkan dengan realisasi anggaran disetiap tahunnya, maka bisa dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Realisasi Anggaran Periode 2017-2021**

<b>TAHUN</b>	<b>PAGU ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>PERSENTASE PENYERAPAN (%)</b>
2019	17.933.029.600	15.948.991.939	88,94%
2020	13.409.616.350	12.586.754.845	93,86%
2021	20.507.426.062	19.889.918.515	99%
2022	37.204.179.487	35.654.520.696	95,83%

Pada kolom persentase penyerapan dapat dilihat bahwa tingkat penyerapan anggaran selalu mengalami peningkatan, ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan yang berkelanjutan pada poin penyerapan anggaran, sehingga dapat diartikan bahwa dari segi penyerapan anggaran telah mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi, masih terdapat beberapa hal yang mesti ditingkatkan guna melakukan efisiensi anggaran tanpa harus menurunkan capaian kinerja, salah satunya adalah melaksanakan proses bisnis yang ada sesuai dengan perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan capaian kinerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut kedepan akan disusun langkah-langkah agar serapan anggaran berjalan dengan optimal, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi secara berkala;
2. Mendorong kepada PPTK agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan *time schedule* yang telah dibuat;
3. Dalam penyusunan anggaran, pengajuan pagu kegiatan harus dibuat sesuai dengan kebutuhan dan harus diserap sesuai rencana, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 SIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan akuntabilitas kinerja Tahun 2022, yaitu: Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai 5 (lima) sasaran yang harus dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.

Dari 5 (lima) sasaran strategis yang diuraikan diatas, dalam 7 (tujuh) indikator kinerja utama, ada 2 (dua) indikator yang belum mencapai target, yaitu pada Sasaran Strategis 3 dan 4 dengan indikator nilai referomasi perangkat daerah yang dalam proses penguatannya belum optimal. Target jumlah kunjungan wisatawan yang tidak tercapai karena belum pulihnya daya beli masyarakat pasca pandemic *covid 19* dan karena faktor cuaca yang mengganggu aksesibilitas masyarakat ke tempat wisata.

#### **4.2 PERMASALAHAN**

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga secara garis besar adalah

belum optimalnya percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi serta belum pulihnya daya beli masyarakat pasca pandemi pandemi *COVID 19* yang sangat berdampak pada sektor pariwisata.

### **4.3 SOLUSI**

Dari kondisi yang ditemukan tersebut dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan guna tercapainya kondisi seperti yang diinginkan sebelumnya:

1. Pimpinan dan aparatur di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sangat diperlukan dalam pencapaian sasaran renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang diaplikasikan dalam penerapan program serta kegiatan di masing-masing bagian yang berorientasi pada outcomes.
2. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya harus mengoptimalkan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi serta kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan rencana kegiatan dan pada pelaksanaan pembangunan sehingga menghasilkan kegiatan yang benar-benar mendukung Aspek Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Meningkatkan profesionalisme aparatur dan perencanaan kegiatan di OPD supaya dalam pemilihan kegiatan sesuai dengan sasaran yang diinginkan dalam artian hasil dari kegiatan menghasilkan prestasi baik di bidang Pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang Kepemudaan maupun di Bidang Olahraga yang membuat harum nama Kabupaten Tasikmalaya

4. Perlunya pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan yang melakukan analisis perencanaan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan dengan pengawasan langsung sehingga menghasilkan kegiatan yang tepat sasaran dan tepat waktu.
5. Laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) hendaknya menjadi dasar bagi pengambilan keputusan untuk perbaikan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tupoksi agar upaya pencapaian visi dan misi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dapat terwujud

Tasikmalaya, Januari 2023

Kepala Dinas  
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Tasikmalaya,



**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**  
NIP. 19660126 198812 1 001

## **Lampiran-lampiran**

1. Formulir Renstra
2. Formulir Renja
3. Pengukuran Kinerja
4. Perjanjian Kinerja
5. Lampiran Lainnya Yang Dianggap Perlu



## RENCANA STRATEGIS

**Tahun 2021 – 2026**

Instansi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Visi : Dengan Semangat Gotong Royong, Mewujudkan Kabupaten Tasikmalaya yang Religius, Berdaya Saing, dan Sejahtera

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata.	Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Capaian Partisipasi Pemuda dalam Agenda Pembangunan  Persentase Pelaksanaan Peningkatan Potensi Olahraga Daerah  Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Aspek Sosial dan Ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
					Peningkatan daya saing pemuda melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
				Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	Pelaksanaan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader dengan optimal	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
				Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan Optimal	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan Kualitas SDM Yang Berdaya Saing, Berkepribadian Dan Berakhlakul Karimah.	Meningkatkan potensi olahraga daerah		Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	
					Peningkatan daya saing olahraga melalui Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
					Menyelenggarakan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
			Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		
				Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi		
			Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah						

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket		
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8		
Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata.					Peningkatan kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
					Peningkatan kualitas Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
					Peningkatan kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan			
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai kebutuhan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
					Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		
							Peningkatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	
							Peningkatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
					Optimalisasi Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
						Program Pemasaran Pariwisata	
					Peningkatan Pemasaran Pariwisata Dalam Negeri melalui pemanfaatan teknologi informasi	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
					Penyediaan Prasarana Ekonomi Kreatif	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	
					Optimalisasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
						Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	
					Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
						Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
					Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	

Tasikmalaya, Januari 2022  
Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Tasikmalaya



**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**

NIP. 19660126 198812 1 001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**

**TAHUN 2022**

**Instansi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya**

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	40,50%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1. Persentase wirausaha muda; 2. Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor	Output	Jumlah Pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	Orang	178	
						Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawan an dan kepeloporan pemuda	Orang	65	
		Tingkat Partisipasi	52.5%		Pemberdayaan dan Pengembangan	Output	Persentase Organisasi	%	100		

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan				Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Kepemudaan yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan			
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Output	Persentase Organisasi Kepramukaan yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	21,1	
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	120 medali	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1. Cakupan Pembinaan Olahrag 2. Cakupan Pembina	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang	Output	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Orang	87	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
					an Atlet Muda	menjadi	Output	Jumlah	Unit	2	
					3. Cakupan Pelatih yang Bersertifikat	Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Sarana dan Prasarana Olahraga yang disediakan			
						Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Output	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	Event	5	
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Output	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi sesuai dengan kebutuhan	%	100	
		Tingkat Partisipasi Masyarakat	34%			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Output	Persentase Organisasi Olahraga yang diberikan pengembangan	%	100	



No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Berolahraga						dan pembinaan sesuai dengan perencanaan			
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Output	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi sesuai dengan kebutuhan	%	100	
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.Nilai Evaluasi AKIP 2.Nilai IKM Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Output	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan sesuai ketentuan	%	100	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
								Keuangan sesuai kebutuhan			
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian sesuai kebutuhan	%	100	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum sesuai kebutuhan	%	100	
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Output	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan	%	100	
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Output	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							sesuai kebutuhan				
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Output	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan	%	100	
4.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.492.793 Orang	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.Jumlah Pendapatan Retribusi Sektor Pariwisata; 2.Tingkat hunian akomodasi	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dilakukan pengembangan pengelolaan	DTW	7	
						Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Kawasan Pariwisata yang dilakukan pengembangan pengelolaan	Kawasan	2	
						Pengelolaan Destinasi	Output	Jumlah pengembangan pengelolaan	Unit	3	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						Pariwisata Kabupaten/Kota		destinasi pariwisata yang telah dilaksanakan			
						Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Output	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten/kota	TDUP	37	
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Wisatawan mancanegara	Orang	10	
							Output	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Event	1	
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman	1,26%	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan	Persentase Produk/Karya Ekraf	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai	Output	Jumlah Prasarana Kreatif yang tersedia	Unit	1	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Produk Ekonomi Kreatif		Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	terdaftar HAKI	Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota					
					Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah fasilitas yang diberikan dalam rangka mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif	Output	Jumlah fasilitas yang diberikan dalam rangka mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif	Fasilitas		
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang disertifikasi	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Output	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menerima Pembekalan Peningkatan Kapasitas Tingkat Dasar	Orang	200	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Output	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang diberikan fasilitasi pengembangan kapasitas	Orang	100	

Tasikmalaya, Januari 2022  
Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
Kabupaten Tasikmalaya



**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**

NIP. 19660126 198812 1 001

**PENGUKURAN KINERJA**

**Nama Instansi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya**  
**Tahun Anggaran : 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran			Capaian Kinerja (%)	Keuangan		%
		Uraian	Target	Realisasi		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	40,50%	42,51%	104	572.790.000	571.592.850	99,79%
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	52,5%	55,63%	106	3.530.000.000	3.530.000.000	100%
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	120 Medali	156 Medali	130	2.245.000.000	2.196.358.727	97,83%
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	34%	43,49%	127,9	13.200.000.000	13.194.511.300	99,96%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50,1	32,18	64,27	6.575.272.487	6.009.768.785	91,40%
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.492.793 orang	726.021 orang	48,63	10.149.582.000	9.223.398.191	90,87%
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	1,26%	1,26%	100	931.535.000	928.890.843	99,72%

Tasikmalaya, Januari 2023  
 Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
 Kabupaten Tasikmalaya



**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**

NIP. 19660126 198812 1 001



**PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TASIKMALAYA  
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. NANA HERYANA, M.M.  
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya  
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : ADE SUGIANTO  
Jabatan : Bupati Tasikmalaya  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada Tahun 2022 ini akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberi Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaparna, Januari 2022

PIHAK KEDUA,

**ADE SUGIANTO**

PIHAK PERTAMA,

**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**  
NIP. 19660126 198812 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	-	50,1
2	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Aspek Sosial Dan Ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	40,50
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	52,50
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	120
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	34
4	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.492.793
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	1,26

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 2.650.000.000
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 9.520.000.000
3.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 500.000.000
4.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 6.236.556.956
5.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 8.994.582.000
6.	Pemasaran Pariwisata	Rp 150.000.000
7.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp 631.535.000

**JUMLAH Rp 28.682.673.956**

Singaparna, Januari 2022

BUPATI TASIKMALAYA,

**ADE SUGIANTO**

KEPALA DINAS PARIWISATA,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA

**Drs. H. NANA HERYANA, M.M.**  
NIP. 19660126 198812 1 001